

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dari orang (subyek itu sendiri). Alasan penulis menggunakan metode ini karena peneliti akan langsung mengamati kondisi di lapangan yang berhubungan langsung dengan anak tunarungu menyangkut strategi, metode, dan proses dalam pembinaan anak tunarungu yang ada di SMALB-B ABC Putra Harapan Kademangan. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*). Dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif tidak berbentuk hitungan, tetapi penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memaham obyek yang diteliti secara mendalam.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu: pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu identitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 3.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Hal ini disebabkan peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Kehadiran peneliti dilatar pendidikan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian dengan menggunakan metode observasi. Peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan pasif yaitu peneliti hanya mengamati objek penelitian untuk mengetahui bagaimana Strategi Pembelajaran dalam meumbuhkan Kemandirian Siswa Tunarungu di SLB ABC Putra Harapan Kademangan Blitar.

Peran peneliti sebagai partisipan pasif sebagai upaya agar dalam proses pembelajaran pada anak tunarunu tidak terganggu dan agar terbiasa dengan keberadaan peneliti di lokasi tersebut sehingga data yang didapat adalah riil atau tidak dibuat-buat.

C. Lokasi Penelitian

1. Nama sekolah : SLB-ABC Putra Harapan
 2. Alamat : Jln. Raya Trisula No: 25
 3. E-mail : putraharapan.slb@gmail.com
- Kelurahan : Kademangan
- Kecamatan : Kademangan
- Kabupaten : Blitar
- Propinsi : Jawa Timur
- Kode Pos : 66161

4. NIS : 280120
5. NSPN : 20549290
6. NSS : 874051512005
7. Akreditasi : B
8. Status Sekolah : Diakui
9. Status Gedung : Milik Sendiri

Peneliti sebelumnya sudah mempertimbangkan, mengenai alasan mengapa penelitian ini dilakukan di SLB Putra Harapan, dikarenakan banyak alumni dari sekolah tersebut yang sudah memiliki keahlian dibidangnya dan mereka dapat bekerja layaknya anak normal lainnya. Untuk itu peneliti tertarik meneliti mengenai Strategi Pembelajaran dalam Menumbuhkan Kemandirian Siswa Tunarungu di SLB Putra Harapan Kademangan Blitar.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data primer, adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi dari kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik, yang mana untuk mengetahui lebih mendalam mengenai strategi guru dalam menumbuhkan kemandirian pada siswa tunarungu.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama, namun sumber kedua, ketiga dan seterusnya. Dalam penelitian ini data

sekunder berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Daftar Nilai, KTSP 2013.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dilakukannya interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²

Wawancara tersebut peneliti lakukan berdasarkan waktu dan konteks, sehingga akan mendapatkan data yang rinci dan mendalam. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan siswa, guru, orang tua dan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan ini didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.³ Sutrisno Hadi dalam

² Ibid., 186.

³ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 37-38.

Andi Prastowo menerangkan bahwa pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan perencanaan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴ Teknik observasi dalam penelitian ini, kami mendapatkan data terkait dengan strategi pembelajaran dalam menumbuhkan kemandirian siswa tunarungu di SMALB-B ABC Putra Harapan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh individual atau kelompok dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi *accounting*. Sedangkan dokumen digunakan untuk mengacu atau bukan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto, dan sebagainya.⁵ Dalam penelitian ini dokumen yang penulis butuhkan adalah profil sekolah, daftar nilai keterampilan, KTSP 2013, dan juga foto-foto terkait proses pembelajaran dan juga hasil kerajinan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen, analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah anda kumpulkan untuk

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakrta: Ar-Ruzz Media, 2012), 220.

⁵ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

meningkatkan pemahaman anda sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan anda menyajikan apa yang sudah anda temukan kepada orang lain.⁶Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan kejadian yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian di sekolah luar biasa (SLB) ABC Putra Harapan Kademangan Blitar.

Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data, merujuk pada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.
2. Model data, didefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif.
3. Penarikan/verifikasi kesimpulan. Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulana. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran

⁶ Emzir, Analisis Data, 85.

dan kecurigaan, tetapi kesimpulan masih jauh, baru mulai dan pertama masih samar, kemudian meningkat menjadi eksplisit dan mendasar, menggunakan istilah klasik.⁷

5. Pengecekan Keabsahan Data

Agar mendapatkan hasil penelitian yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik tertentu. Pengecekan keabsahan data ini dapat peneliti lakukan dengan cara:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.⁸

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Moleong bermaksud “menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan

⁷ Ibid., 129-133.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 336.

diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak dilakukan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai sumber data untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh.⁹

6. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian secara fleksibel (membuat desain penelitian)
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan penelitian di lokasi penelitian
 - d. Melakukan observasi awal
 - e. Memilih dan memanfaatkan peserta penelitian (sumber data)
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Memperhatikan etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Menentukan jangka waktu penelitian

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 175-177.

- b. Memasuki lokasi penelitian
 - c. Mencatat data
 - d. Analisis di lapangan
3. Tahap analisis data
- a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data